

JUKNIS KOMPETISI BAHASA DAN SASTRA DINAS KEBUDAYAAN (KUNDHA KABUDAYAN) KABUPATEN BANTUL TAHUN 2023

I. LATAR BELAKANG

Pembinaan, Pengembangan dan pelestarian bahasa, sastra, dan aksara Jawa di Kabupaten Bantul, dilaksanakan oleh Pemerintah, swasta dan masyarakat umum. Perkembangan bahasa, Sastra dan Aksara begitu dinamis di Bantul.

Bertumbuhnya kelompok, komunitas, dan paguyuban, yang bergerak dibidang bahasa, sastra dan aksara di Bantul, terlihat dari terbentuknya Paramarta (sastra Jawa), Sekar Tamansari (Macapat), PPY, (Panatacara), Segajabung dan Pacibita (aksara Jawa) Banyak sastrawan dan ahli bahasa telah berkiprah menghasilkan karya sastra-karya sastra baru dengan menggunakan media bahasa Jawa. Begitu juga keikutsertaan sastrawan-sastrawan muda dalam dunia bahasa dan sastra di Bantul. Hal ini tentu saja menjadi kebanggaan kita bersama dan sekaligus menjadi catatan penting bahwa peran dan dukungan pemerintah bersama masyarakat dalam pembinaan, pengembangan bahasa dan sastra di Bantul sudah terbina dengan baik.. Dari kegiatan, pelatihan bahasa, bersastra dan aksara, perlu diadakan Kompetisi Bahasa dan Sastra sebagai media untuk lebih memacu semangat dan memberi ruang berkompetisi di masyarakat untuk semakin tertarik dibidang bahasa, sastra dan aksara.

Peserta kompetisi Bahasa dan Sastra Tahun 2023 merupakan Kabupaten Bantul (berKTP/KIA/KK Bantul) sesuai dengan penjenjangan usia pada setiap mata lomba. Pemenang Kompetisi Bahasa dan Sastra di tingkat Kabupaten Bantul akan diambil 5 terbaik sebagai pemenang. Dari 5 terbaik akan diambil 3 terbaik yang akan mewakili Kabupaten Bantul ke kompetisi Bahasa Sastra dan aksara yang diselenggarakan oleh Dinas Kebudayaan DIY

II. KETENTUAN UMUM

- A. Kegiatan Kompetisi Bahasa dan Sastra ini merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan dalam rangka mencari peserta terbaik pada jenjang dan jenis kemampuan bahasa dan sastra yang dikuasai peserta. Pada kegiatan ini melibatkan beberapa pihak, yaitu: panitia/ penyelenggara/ penanggung jawab, juri, peserta, pendamping, dan penonton.

- B. Peserta Kompetisi Bahasa dan Sastra 2023 dikategorikan melalui jenjang usia, **bukan** jenjang dalam satuan pendidikan (SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK/MA), Adapun jenjang usia yang dimaksud adalah;
- a. **Anak** 6 - 13 tahun,
Rentang tahun lahir 1 Januari 2011- 31 Desember 2017
 - b. **Remaja** 13 - 19 tahun,
Rentang tahun lahir 1 Januari 2005- 31 Desember 2010
 - c. **Dewasa** 19 - 45 tahun.
Rentang tahun lahir 1 Januari 1979- 31 Desember 2004
 - d. **Umum** (dapat diikuti semua usia)
- C. Peserta Kompetisi Bahasa dan Sastra mendaftar melalui google formulir dan untuk jumlah peserta tiap Jenjang Lomba kami batasi 50 orang pendaftar wajib warga Kabupaten Bantul dengan dibuktikan KTP, KIA, atau KK.

III. KETENTUAN KHUSUS

1. Maca Cerkak,
 - a. Kompetisi Maca Cerkak untuk jenjang usia **anak, remaja, dewasa** tingkat Kabupaten Bantul
 - b. Akan di seleksi 5 terbaik sebagai pemenang, dan dari 5 terbaik ini akan dikirim 3 terbaik yang akan mewakili Kabupaten Bantul ke Tingkat DIY masing-masing :
 - a. anak : 3 (tiga) utusan
 - b. remaja : 3 (tiga) utusan
 - c. dewasa : 3 (tiga) utusan
 - c. Masing-masing peserta diberikan waktu paling lama 10 menit
 - d. Naskah cerkak disiapkan oleh panitia tidak harus selesai dibaca
 - e. Menggunakan busana kreatif sesuai muatan isi yang disampaikan
 - f. Peserta tidak menggunakan iringan, tidak teaterikal, tidak membawa alat peraga, tidak membawa musik pengiring

- g. Peserta tidak diperbolehkan menyebutkan identitas diri dan atau menggunakan perlengkapan yang dapat menunjukkan identitas diri/daerah
- h. Peserta lomba tidak boleh memberi pengantar/penutup sebelum atau sesudah membaca cerita cekak, kecuali menyebutkan judul dan pengarang
- i. Peserta tidak diperbolehkan menambah, mengurangi, atau mengulang kata dalam cerita
- j. Kriteria penilaian :
 - Wirasa (35%) : penghayatan, mimik
 - Wicara (30%) : artikulasi
 - Wirama (20%) : intonasi
 - Wiraga (15%) : gestur, blocking, busana
- k. Membaca cerita cekak berbeda dengan pidato/sesorah, panacacara, drama, atau mendongeng.

2. Geguritan,

A.Maca Geguritan

- a. Kompetisi Maca Geguritan untuk jenjang usia **anak, remaja, dewasa** tingkat Kabupaten Bantul
- l. Akan di seleksi 5 terbaik sebagai pemenang, dan dari 5 terbaik ini akan dikirim 3 terbaik yang akan mewakili Kabupaten Bantul ke Tingkat DIY masing-masing :
 - a. anak : 3 (tiga) utusan
 - b. remaja : 3 (tiga) utusan
 - c. dewasa : 3 (tiga) utusan
- m. Peserta membaca geguritan wajib dan pilihan
- n. Naskah geguritan disiapkan oleh panitia
- o. Menggunakan busana kreatif sesuai muatan isi yang disampaikan
- p. Peserta tidak menggunakan iringan, tidak teaterikal, tidak membawa alat peraga, tidak membawa musik pengiring
- q. Peserta tidak diperbolehkan menyebutkan identitas diri dan atau menggunakan perlengkapan yang dapat menunjukkan identitas diri/daerah

- r. Peserta lomba tidak boleh memberi pengantar/penutup sebelum atau sesudah membaca geguritan, kecuali menyebutkan judul dan pengarang
- s. Peserta tidak diperbolehkan menambah, mengurangi, atau mengulang kata dalam naskah
- t. Kriteria penilaian
 - d. Wirasa (35%) : penghayatan, mimik
 - e. Wicara (30%) : artikulasi
 - f. Wirama (20%) : intonasi
 - g. Wiraga (15%) : gestur, bloking, busana
- u. Membaca geguritan berbeda dengan berdeklamasi, sesorah, atau panatacara.
- v. Peserta diharapkan mampu memahami kekayaan estetik dalam teks geguritan contohnya dalam teks tersebut terdapat tembang atau lelagon maka peserta boleh mendengarkan tembang tersebut

B. Nulis Geguritan

- a. Kompetisi Menulis Gurit untuk peserta **umum** se Kabupaten Bantul
- b. Akan di seleksi 5 terbaik sebagai pemenang,
- c. Masing-masing peserta diberikan waktu paling lama 90 menit
- d. Lomba menulis gurit menggunakan bahasa Jawa (*ngoko*)
- e. Tema Lomba menulis Gurit : disampaikan pada saat lomba
- f. Peserta mengikuti lomba menulis GURIT di dalam ruang dan tidak diperbolehkan menggunakan HP, Laptop dll, hanya alat tulis (ball point) sendiri dan kertas yang disediakan panitia
- g. Gurit yang ditulis adalah karya original peserta dan bukan plagiat atau menyalin karya orang lain.
- h. Menggunakan busana Jawa gagrag Ngayogyakarta
- i. Lomba menulis geguritan menggunakan huruf latin

j. Kriteria penilaian

b.	Originalitas Karya	30 %
c.	Kesesuaian isi gurit dengan tema	30 %
d.	Keindahan gurit/ pemilihan diksi	20 %
e.	Kreatifitas	20 %

3. Macapat,

- a. Kompetisi Macapat untuk jenjang usia **anak, remaja, dewasa** tingkat Kabupaten Bantul
- b. Akan di seleksi 5 terbaik sebagai pemenang, dan dari 5 terbaik ini akan dikirim 3 terbaik yang akan mewakili Kabupaten Bantul ke Tingkat DIY masing-masing :
 - anak : 3 (tiga) utusan
 - remaja : 3 (tiga) utusan
 - dewasa : 3 (tiga) utusan
- c. Peserta menembangkan 1 tembang macapat wajib dan 1 pilihan
- d. Tembang macapat disiapkan oleh panitia
- e. Menggunakan busana Jawa lengkap (*gagrag Ngayogyakarta*)
- f. Diperkenankan menggunakan *gregel*
- g. Perjalanan menuju ke panggung atau tempat menembangkan tembang Macapat, ketika mendekati tempat menembangkan dilakukan dengan *lampah dhodhok*
- h. Dalam menembangkan tembang macapat dilakukan dalam posisi bersimpuh/bersila
- i. Peserta tidak diperbolehkan menggunakan alat bantu apapun, baik berupa iringan musik maupun alat bantu lainnya. (contohnya gender atau alat musik lainnya sebagai *thinthingan/pengambilan nada*)
- j. Peserta tidak diperbolehkan menyebutkan identitas diri dan atau menggunakan perlengkapan yang dapat menunjukkan identitas diri/daerah
- k. Peserta lomba tidak boleh memberi pengantar/penutup sebelum atau sesudah mendendangkan tembang, kecuali menyebutkan nama tembang

1. Kriteria penilaian

- Titi laras (35%) : ketepatan nada sesuai dengan titi laras/notasi
- Teknik (30%) : pedhotan, pakecapan, gregel, tempo (*sareh*)
- Dhasar suwanten (25%) : *kung* dan tidaknya suara
- Unggah-ungguh (10%) : cara jalan, duduk, dan berpakaian

4. Sesorah,

- a. Kompetisi Sesorah untuk jenjang usia **remaja** tingkat Kabupaten Bantul
- b. Akan di seleksi 5 terbaik sebagai pemenang, dan dari 5 terbaik ini akan dikirim 3 terbaik yang akan mewakili Kabupaten Bantul ke Tingkat DIY masing-masing :
 - remaja : 3 (tiga) utusan
- c. Tema Sesorah : ***Pigunane Literasi***
- d. Naskah Sesorah diketik dan dan diserahkan pada Panitia pada saat registrasi sebanyak 3 rangkap
- e. Masing-masing peserta diberikan waktu paling lama 10 menit
- f. Menggunakan busana Jawa lengkap (*gagrag Ngayogyakarta*)
- g. Kriteria penilaian :
 - wicara 35% : isi, bahasa, pakecapan, artikulasi
 - wiraga 30% : busana, gestur, bloking
 - wirasa 20% : penghayatan, mimik wajah, pesan
 - wirama 15% : intonasi, panjang pendek, keras lemah suara

5. Pranatacara

- a. Kompetisi Pranatacara untuk jenjang usia **remaja, dan dewasa** tingkat Kabupaten Bantul
- b. Akan di seleksi 5 terbaik sebagai pemenang, dan dari 5 terbaik ini akan dikirim 3 terbaik yang akan mewakili Kabupaten Bantul ke Tingkat DIY yaitu :
 - remaja : 3 (tiga) utusan

c. Tema Lomba

Pranatacara Remaja: *Pranatacara Sarasehan dengan tema “Aksara Jawa Anjayeng Bawana”*

Pranatacara Dewasa : *Pranatacara Tedhak Siten*

d. Masing-masing peserta diberikan waktu paling lama 10 menit

e. Diperbolehkan menggunakan musik iringan dengan disiapkan sendiri oleh peserta

f. Menggunakan busana Jawa lengkap (*gagrag Ngayogyakarta*)

g. Kriteria penilaian :

-wicara 35% : isi, bahasa, runtut, pakecapan, artikulasi

-wiraga 30% : busana, gestur, bloking

-wirasa 20% : penghayatan, mimik wajah lemah suara

-wirama 15% : intonasi, panjang pendek, keras

6. Dongeng

A. Mendongeng

a. Kompetisi Mendongeng untuk peserta **umum** tingkat Kabupaten Bantul

b. Akan di seleksi 5 terbaik sebagai pemenang, dan dari 5 terbaik ini akan dikirim 3 terbaik yang akan mewakili Kabupaten Bantul ke Tingkat DIY yaitu :

Umum : 3 (tiga) utusan

c. Masing-masing peserta diberikan waktu paling lama 10 menit

d. Mendongeng menggunakan bahasa Jawa

e. Materi cerita diambil dari idiom-idiom atau petuah-petuah Jawa

f. Peserta diperbolehkan menggunakan alat peraga pendukung

g. Menggunakan busana kreatif sesuai muatan isi yang disampaikan

h. Kriteria penilaian

-alur cerita (35%)

-ekspresi (30%)

-intonasi (20%)

-kreativitas (15%)

-

B. Lomba Menulis Dongeng

- a. Kompetisi Menulis Dongeng untuk peserta **umum** tingkat Kabupaten Bantul
- b. Akan di seleksi 5 terbaik sebagai pemenang,
- c. Masing-masing peserta diberikan waktu paling lama 90 menit
- d. Lomba menulis dongeng dengan Tema “ Budi Pekerti Luhur Berlatar Budaya Jawa” menggunakan bahasa Indonesia
- e. Materi dongeng berisi : fabel/ cerita binatang, legenda/asal-usul terjadinya tempat, sage / sejarah, epos / cerita kepahlawanan, peristiwa budaya, petuah-petuah Jawa di Bantul
- f. Latar cerita dongeng adalah budaya jawa khususnya Yogyakarta
- g. Penulisan dongeng dibuat minimal 1,5 halaman folio bergaris, lembar sudah disiapkan panitia
- h. Peserta mengikuti lomba menulis dongeng di dalam ruang dan tidak diperbolehkan menggunakan HP, Laptop dll, hanya alat tulis (ball point)
- i. Isi dongeng adalah karya original peserta dan bukan plagiat atau menyalin karya orang lain
- j. Menggunakan busana kreatif sesuai muatan isi yang disampaikan
- k. Kriteria penilaian
 - Originalitas Karya 30 %
 - Isi cerita 30 %
 - Alur cerita 20 %
 - Penggambaran latar 20 %

7. Alih Aksara Jawa

- a. Kompetisi Alih Aksara Jawa untuk jenjang usia **anak, remaja, dewasa** se Kabupaten Bantul
- b. Akan di seleksi 5 terbaik sebagai pemenang, dan dari 5 terbaik ini akan dikirim 3 terbaik yang akan mewakili Kabupaten Bantul ke Tingkat DIY yaitu :
 - Anak : 3 (tiga) utusan
 - remaja : 3 (tiga) utusan
 - dewasa : 3 (tiga) utusan

- c. Materi yang dikerjakan peserta adalah mengalih-aksarakan soal **berhuruf Latin ke Aksara Jawa**
- d. Peserta membawa alat tulis sendiri (pena, spidol, pensil, penggaris, penghapus, dll)
- e. Penulisan alih aksara menggunakan pena tinta hitam
- f. Lembar soal dan lembar jawab disediakan panitia
- g. Menggunakan busana Jawa lengkap (*gagrag Ngayogyakarta*)
- h. Waktu pengerjaan 120 menit
- i. Kriteria penilaian :
 - trep*/ benar dan kecepatan dalam penulisan (60%)
 - estetika (cakrik/langgam tulis tangan, jelas, indah, bersih) (40%)

Kategori **anak**

- a. Bentuk soal adalah berupa ungkapan-ungkapan dan peribahasa Bahasa Jawa.
- b. Soal alih aksara Latin-Jawa, berjumlah 25 (dua puluh lima) butir soal.
- c. Paugeran yang digunakan pada penulisan Aksara Jawa menggunakan paugeran KBJ (Paugeran 3 Gubernur).
- d. Ketepatan dalam alih Latin – Jawa, adalah ketepatan dalam mengalih aksarakan Jawa sesuai dengan kaidah tata tulis KBJ (Paugeran 3 Gubernur).

Kategori **remaja**

- a. Bentuk soal adalah kutipan dari paragraf berhuruf Latin berbahasa Jawa.
- b. Paugeran yang digunakan pada penulisan aksara Jawa menggunakan paugeran KBJ (Paugeran 3 Gubernur).
- c. Soal terdiri atas 4 paragraf 200 kata
- d. Pengerjaan secara digital, diketik pada media digital (leptop/notebook) dengan fon nyk Ngayogyen Jejeg.

Kategori **dewasa**

- a. Bentuk soal adalah kutipan dari tembang berhuruf Latin berbahasa Jawa.
- b. Paugeran yang digunakan pada penulisan aksara Jawa menggunakan Paugeran Sriwedari
- c. Soal terdiri atas 8 pada tembang *dhandhanggula/sinom* 250 kata
- d. Pengerjaan digital, diketik pada media digital (leptop/notebook) dengan fon nyk Ngayogyen Jejeg.

8. Lomba Dagelan Tunggal

- a. Peserta adalah untuk **umum** beralamat di Kabupaten Bantul (ber KTP Bantul)
- b. Pendaftaran peserta lewat google form lewat email Bidang Sejarah, Bahasa, Sastra dan Permuseuman atau langsung datang ke Dinas Kebudayaan
- c. Jumlah Pendaftar dibatasi 50 peserta
- d. Akan diambil 5 juara (Juara I,II,III,Juara Harapan I, dan Juara Harapan II)
- e. Peserta diwajibkan menggunakan Bahasa Jawa bebas
- f. Masing-masing peserta lomba diberikan waktu penampilan maksimal 10 menit.
- g. Menggunakan busana Jawa gaya Yogyakarta jangkep.
- h. Tema : **bebas**
- i. Tidak diperkenankan menampilkan SARA, Saru, politik dan penghinaan simbol /Lambang negara.
- j. Kriteria penilaian :
 - Kesesuaian materi dengan tema 30 %
 - Alur cerita 30 %
 - Penampilan : sikap, gestur, artikulasi, interaktif, tingkat kelucuan 40 %